

# Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SDN 2 Gampeng Melalui Program Kampus Mengajar

Diterima:  
24-9-2024  
Revisi:  
4-10-2024  
Terbit:  
30-10-2024

<sup>1</sup>Anggie Dahni Oktavianto, <sup>2</sup>Agustin Patmaningrum, <sup>3</sup>Sherly Mayfana P.Y., <sup>4</sup>Addin Zuhrotul ‘Aini, <sup>5</sup>Reza Dimas P.P.

<sup>12345</sup> STKIP PGRI Nganjuk

**Abstrak—Latar Belakang:** Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia, khususnya di SD Negeri 2 Gampeng masih rendah dengan nilai rata-rata *Pre Test* literasi sebesar 51,11 dan numerasi sebesar 52,78. Pendidikan yang efektif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi ini. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Program Kampus Mengajar 6 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri 2 Gampeng. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua aspek dengan rata-rata nilai literasi meningkat menjadi 80,56 dan numerasi menjadi 71,67. Nilai T Hitung literasi adalah 4,09 dan T Hitung numerasi adalah 1,87. **Kesimpulan:** Program Kampus Mengajar 6 terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Studi lanjutan dapat difokuskan pada implementasi metode serupa di sekolah-sekolah lain dengan kondisi yang serupa.

**Kata Kunci**—kampus mengajar; literasi; numerasi; sekolah dasar; pembelajaran interaktif

**Abstract— Background:** The literacy and numeracy skills of elementary school students in Indonesia particularly at SD Negeri 2 Gampeng remain low with the average pre test score for literacy being 51,11 and numeracy 52,78. Effective education methods are needed to improve these competencies. **Objective:** This study aims to evaluate the impact of Kampus Mengajar Program in improving student's literacy and numeracy skills. **Results:** The study found significant improvements in both aspects with average literacy score increasing to 80,56 and numeracy to 71,67. The T Values were 4,09 for literacy and 1,87 for numeracy. **Conclusion:** The Kampus Mengajar 6 Program effectively improved student's literacy and numeracy skills. Further studies can focus on implementing similar methods in the other schools with similar condition.

**Keywords**—kampus mengajar; literacy; numeracy; elementary school; interactive learning

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

## Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Anggie Dahni Oktavianto  
Program Studi Penulis: Pendidikan Matematika  
Institusi Penulis: STKIP PGRI Nganjuk  
Email: anggieoktavian@gmail.com  
Orchid ID: <http://orcid.org/0000-0000-0000-0000>

---

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan dua pilar utama dalam pendidikan dasar. Menurut laporan kinerja terbaru Kemendikbud (2019), hanya sebagian kecil siswa sekolah dasar di Indonesia yang mencapai kompetensi literasi dan numerasi yang memadai. Dalam laportan tahunan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebutkan bahwa kurang dari 30% siswa sekolah dasar memenuhi standar kompetensi literasi dan numerasi yang ditetapkan (Kemendikbud., 2019). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya penggunaan metode interaktif dalam pembelajaran, keterbatasan sarana pembelajaran, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada SD Negeri 2 Gampeng, hasil *Pre Test* menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa berada pada angka yang cukup rendah, dengan nilai rata-rata literasi sebesar 51,11 dan numerasi sebesar 52,78. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kebutuhan mendesak untuk intervensi pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa, khususnya kemampuan literasi dan numerasi. Program Kampus Mengajar 6 hadir untuk menjawab tantangan ini dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Program ini menekankan penggunaan metode pembelajaran imteraktif, seperti *Mind Mapping* dan permainan edukatif yang diharapkan dapat mendorong siswa lebih aktif dalam belajar.

Penelitian terdahulu mendukung efektivitas metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahmud & Pratiwi (2019) menunjukkan bahwa penggunaan metode pemecahan masalah berbasis numerasi meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan soal-soal tidak terstruktur secara signifikan (Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M., 2019). Namun, penelitian ini belum sepenuhnya fokus pada integrasi literasi dalam pembelajaran numerasi. Di sisi lain, Perdana & Suswandari (2021) menekankan pentingnya literasi numerasi dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar dengan hasil yang menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, terutama dengan penerapan kurikulum yang mendukung literasi (Perdana, R., & Suswandari, M., 2021).

Rachman dkk. (2021) dalam studi mereka menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, terutama melalui pembelajaran berbasis teknologi dan media interaktif. Hal ini memberikan bukti tambahan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rachman, dkk, B. A, 2021).

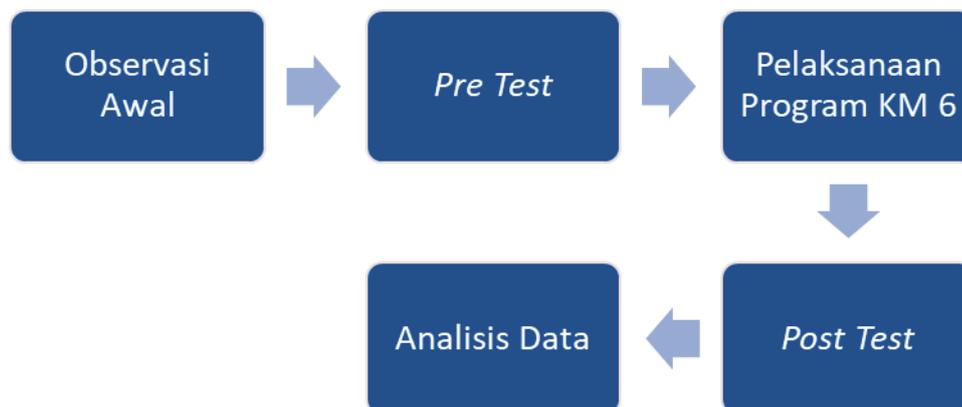
Selain itu, Patriana dkk. (2021) menyatakan bahwa pembudayaan literasi dan numerasi dalam kegiatan kurikuler secara sistematis berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan siswa, terutama dalam konteks Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Penelitian ini mendukung pendekatan Program Kampus Mengajar yang menggabungkan berbagai metode pembelajaran interaktif sesuai dengan kurikulum sekolah (Patriana, W. D, dkk, 2021).

Berdasarkan literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Program Kampus Mengajar 6 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri 2 Gampeng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *Pre Test* dan *Post Test* untuk mengukur perubahan yang signifikan pada siswa setelah mahasiswa melakukan intervensi.

## METODE PENELITIAN

Metode pengabdian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *Pre Test* dan *Post Test* untuk mengukur perubahan kemampuan literasi dan numerasi siswa sebelum dan sesudah intervensi oleh mahasiswa melalui Program kampus Mengajar 6. Tahapan pengabdian dilakukan secara sistematis selama empat bulan di SD Negeri 2 Gampeng. Proses ini melibatkan seluruh siswa kelas 5 dengan total 9 siswa sebagai subjek penelitian. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dipilih karena penelitian terdahulu menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Desain penelitian ini berbentuk eksperimen kuasi dengan *Pre Test* dan *Post Test*, di mana kemampuan literasi dan numerasi siswa diukur sebelum dan setelah pelaksanaan program. Metode ini dipilih karena kemungkinan untuk melihat perubahan yang terjadi pada subjek secara langsung.



Gambar 1.1 Diagram Alur Pengabdian

Observasi Awal yakni mengidentifikasi masalah literasi dan numerasi di SD Negeri 2 Gampeng berdasarkan data sekolah. *Pre Test* yakni mengukur kemampuan awal siswa dalam literasi dan numerasi siswa sebelum melakukan intervensi. Pelaksanaan Program KM 6 yakni mengimplementasikan metode interaktif selama 16 minggu. *Post Test* yakni mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah dilakukan intervensi. Analisis Data, yakni Membandingkan hasil *Pre Test* dan *Post Test* untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Pengujian dilakukan dalam bentuk *Pre Test* dan *Post Test*, di mana kemampuan literasi dan numerasi siswa diukur sebelum dan sesudah program. Data yang diperoleh dari kedua tes ini kemudian dianalisis secara statistik menggunakan Uji-T untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan

antara hasil *Pre Test* dan *Post Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai literasi siswa adalah 51,11 dan nilai numerasi 52,78. Setelah implementasi Program Kampus Mengajar 6, rata-rata nilai literasi meningkat menjadi 80,56 dan nilai numerasi meningkat menjadi 71,67.

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Nama Siswa	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Literasi	Numerasi	Literasi	Numerasi
Kasih Lokaliana Ambarukma	45	65	85	80
Risma Auliya Ulfa	55	65	90	75
Dilla Rivana Trisanti	55	75	85	80
Ariya Davin Febriansah	25	20	80	80
Sadrina Eka Fasabila	75	65	85	45
Qeyla Ainin Nisa Agustin	25	40	80	65
Gisela Fibri Anggraini	90	90	95	65
Dava Aditia Febriansyah	40	25	80	80
Wira Praja Buana	50	30	45	75
<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>51,11</b>	<b>52,78</b>	<b>80,56</b>	<b>71,67</b>

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk sampel berpasangan (*paired t-test*) untuk menganalisis perbedaan antara nilai pre-test dan post-test kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah pelaksanaan Program Kampus Mengajar 6. Uji-t untuk sampel berpasangan digunakan ketika kita memiliki dua set data dari kelompok yang sama, dalam hal ini siswa yang mengikuti tes sebelum dan sesudah program. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah perbedaan antara kedua set data (*Pre Test* dan *Post Test*) signifikan secara statistik, atau hanya terjadi karena kebetulan. Nilai signifikansi ini diukur menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan.

Tingkat signifikansi 0,05 berarti bahwa kita menerima kemungkinan kesalahan sebesar 5%. Dalam istilah sederhana, ini berarti kita memiliki keyakinan 95% bahwa hasil yang kita temukan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan disebabkan oleh pengaruh Program Kampus Mengajar 6 terhadap kemampuan siswa. Jika nilai uji-t yang dihitung lebih besar dari nilai t tabel, maka kita menyimpulkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik, artinya intervensi program berhasil memberikan dampak. Selain tingkat signifikansi, faktor

penting lainnya adalah derajat kebebasan ( $df$ ), yang dihitung sebagai jumlah sampel dikurangi

1. Karena penelitian ini melibatkan 9 siswa, derajat kebebasan dihitung sebagai:

$$df = n - 1 = 9 - 1 = 8$$

Dengan  $df = 8$  dan tingkat signifikansi 0.05, kita dapat mencari nilai kritis dari t tabel dalam tabel distribusi t. Nilai t tabel untuk  $df = 8$  dan tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,306. Ini berarti jika nilai t hitung lebih besar dari 2,306, perbedaan pre-test dan post-test dianggap signifikan secara statistik.

Rumus Uji-T untuk sampel berpasangan adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_d}{S_d/\sqrt{n}}$$

Dimana:

- $t$  : Nilai uji-t yang akan dihitung
- $\bar{X}_d$  : Rata-rata selisih antara *pre test* dan *post test*
- $S_d$  : Standar Deviasi
- $n$  : jumlah sampel

Langkah-langkah dalam menghitung nilai t adalah sebagai berikut:

1. Hitung selisih antara nilai post-test dan pre-test untuk setiap siswa.
2. Hitung rata-rata selisih ( $\bar{X}_d$ ).
3. Hitung standar deviasi ( $S_d$ ) dari selisih.
4. Masukkan hasil perhitungan ke dalam rumus Uji-T untuk memperoleh nilai t hitung.

### Perhitungan Uji-T Literasi

Tabel 2. Analisis Data Literasi

Nama Siswa	Pre Test	Post Test	$X_d$	$(X_d - \bar{X}_d)$	$(X_d - \bar{X}_d)^2$
Kasih Lokaliana Ambarukma	45	85	40	10,56	111,42
Risma Auliya Ulfa	55	90	35	5,56	30,86
Dilla Rivana Trisanti	55	85	30	0,56	0,31
Ariya Davin Febriansah	25	80	55	25,56	653,09
Sadrina Eka Fasabila	75	85	10	-19,44	378,09
Qeyla Ainin Nisa Agustin	25	80	55	25,56	653,09
Gisela Fibri Anggraini	90	95	5	-24,44	597,53
Dava Aditia Febriansyah	40	80	40	10,56	111,42

Wira Praja Buana	50	45	-5	-34,44	1186,42
Total			265		3722,22

Dari tabel di atas ditemukan bahwa jumlah sampel adalah  $n = 9$  dan selisih rata-rata adalah  $\bar{X}_d = \frac{\sum X_d}{n} = \frac{265}{9} = 29,44$ . Sehingga bisa kita peroleh:

### Standar Deviasi

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum(X_d - \bar{X}_d)^2}{n-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{3722,22}{9-1}} = \sqrt{\frac{3722,22}{8}} = \sqrt{465,28} = 21,57$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai t hitung untuk literasi adalah 4.09, yang lebih besar dari nilai t tabel 2.306. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pre-test dan post-test pada kemampuan literasi siswa. Ini menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar 6 berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa di SD Negeri 2 Gampeng.

### Perhitungan Numerasi

Tabel 3. Analisis Data Numerasi

Nama Siswa	Pre Test	Post Test	$X_d$	$(X_d - \bar{X}_d)$	$(X_d - \bar{X}_d)^2$
Kasih Lokaliana Ambarukma	65	80	15	-3,89	15,12
Risma Auliya Ulfa	65	75	10	-8,89	79,01
Dilla Rivana Trisanti	75	80	5	-13,89	192,90
Ariya Davin Febriansah	20	80	60	41,11	1690,12
Sadrina Eka Fasabila	65	45	-20	-38,89	1512,35
Qeyla Ainin Nisa Agustin	40	65	25	6,11	37,35
Gisela Fibri Anggraini	90	65	-25	-43,89	1926,23
Dava Aditia Febriansyah	25	80	55	36,11	1304,01
Wira Praja Buana	30	75	45	26,11	681,79
<b>Total</b>			<b>170</b>		<b>7438,89</b>

Dari tabel di atas ditemukan bahwa jumlah sampel adalah  $n = 9$  dan selisih rata-rata adalah

$$\bar{X}_d = \frac{\sum X_d}{n} = \frac{170}{9} = 18,89. \text{ Sehingga bisa kita peroleh:}$$

### Standar Deviasi

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum(X_d - \bar{X}_d)^2}{n-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{7438,89}{9-1}}$$

$$S_d = 30,49$$

### Nilai Uji-T

$$t = \frac{\bar{X}_d}{S_d/\sqrt{n}}$$
$$t = \frac{18,89}{30,49/\sqrt{9}}$$
$$t = \frac{18,89}{30,49/3}$$
$$t = \frac{18,89}{10,16}$$
$$t = 1,86$$

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai t hitung untuk numerasi adalah 1.86, yang lebih kecil dari nilai t tabel 2.306. Dengan demikian, perbedaan antara nilai pre-test dan post-test pada numerasi tidak signifikan secara statistik, sehingga Program Kampus Mengajar 6 belum memberikan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan numerasi siswa.

### Pembahasan

Tahap pertama adalah observasi awal di SD Negeri 2 Gampeng untuk mengidentifikasi masalah utama dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan hasil Pre Test, diketahui bahwa rata-rata nilai literasi dan numerasi siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yakni 51,11 untuk literasi dan 52,78 untuk numerasi. Hal ini memberikan gambaran mengenai pentingnya intervensi pendidikan berbasis metode interaktif (Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M., 2019).

Program intervensi dirancang berdasarkan metode pembelajaran yang melibatkan mind mapping dan permainan edukatif. Desain ini didukung oleh penelitian Mahmud & Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa metode pemecahan masalah berbasis numerasi dapat meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan (Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M., 2019). Selain itu, integrasi literasi dalam pembelajaran tematik sesuai dengan temuan Perdana & Suswandari (2021) yang menunjukkan bahwa pendekatan literasi numerasi efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa (Perdana, R., & Suswandari, M., 2021).

Program ini berlangsung selama 16 Minggu, di mana mahasiswa yang tergabung dalam Programn Kampus Mengajar 6 bertindak sebagai fasilitator pembelajaran di kelas. Setiap minggu, siswa melaksanakan program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa yang dirancang

untuk meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi secara terintegrasi. Penelitian Rachman dkk. (2021) juga mendukung pentingnya pembelajaran berbasis teknologi dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran.

Setelah melaksanakan program, siswa mengikuti Post Test untuk mengukur perubahan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Data hasil Pre Test dan Post Test dianalisis menggunakan Uji-T untuk melihat signifikansi perbedaan antara hasil sebelum dan sesudah intervensi mahasiswa melalui Program Kampus Mengajar 6. Analisis ini didukung oleh Patriana dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa evaluasi berbasis literasi dan numerasi efektif dalam mengukur peningkatan kompetensi siswa.

Program Kampus Mengajar 6 yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Gampeng telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, namun hasil pada numerasi belum signifikan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung efektivitas program berbasis literasi dan numerasi, tetapi juga menyoroti tantangan dalam implementasi numerasi di sekolah dasar.

Rachman dkk. (2021) menegaskan bahwa implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik secara signifikan. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang terlibat membantu guru dan sekolah dalam menyusun materi yang lebih terstruktur untuk mempersiapkan siswa menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) (Rachman, B. A, dkk, 2021). Penggunaan metode interaktif seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok juga mendorong partisipasi aktif siswa, yang berdampak langsung pada peningkatan nilai akademik mereka.

Mahmud & Pratiwi (2019) juga menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi, seperti yang diterapkan dalam Program Kampus Mengajar, dapat memberikan hasil yang signifikan pada peningkatan hasil akademik siswa (Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. 2019). Patriana dkk. (2021) dalam penelitian mereka mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa integrasi literasi dan numerasi dalam kegiatan kurikuler yang didukung oleh teknologi mampu meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh, terutama di sekolah dasar.

Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Enzelina dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar mampu meningkatkan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi di sekolah dasar. Program ini terutama efektif di daerah-daerah terpencil, seperti di SDN 14 Talang Muandau, di mana keterbatasan akses teknologi dan sumber daya menjadi tantangan utama. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini berperan sebagai fasilitator, membantu siswa dalam mempelajari literasi dasar dan numerasi dengan pendekatan kontekstual (Enzelina, 2022). Selain itu, Dwi Noerbella (2022) dalam penelitiannya di SDN Pasirangin 01, juga menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi siswa, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan sumber daya pendidikan.

Berdasarkan referensi-referensi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran interaktif yang digunakan dalam Program Kampus Mengajar tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi mereka secara keseluruhan, sebagaimana dinyatakan dalam beberapa penelitian terdahulu.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, apa yang telah diharapkan dalam Bab Pendahuluan mengenai peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui Program Kampus Mengajar 6, dapat tercapai sebagaimana yang ditunjukkan dalam Bab Hasil dan Analisis. Hasil uji-t menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan literasi siswa dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,09 yang lebih besar dari  $t$  tabel 2,306 pada tingkat signifikansi 0,05, menandakan bahwa program ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi siswa. Namun, untuk numerasi, nilai  $t$  hitung 1,86 lebih kecil dari  $t$  tabel, menunjukkan bahwa peningkatan numerasi tidak signifikan secara statistik.

Keberhasilan program ini sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti yang ditemukan oleh Anisa Kusumastuti & Khaedir Lutfi, (2024), yang menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar dengan metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Selain itu, Dhaoud Daroin dkk. (2022) juga menemukan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperbaiki hasil akademik mereka, terutama dalam literasi dasar dan numerasi (Dhaoud Daroin, 2022). Penelitian ini didukung oleh Muyassaroh dkk. (2022) yang menyatakan bahwa program ini penting dalam mendukung Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) melalui pendekatan literasi dan numerasi yang lebih aplikatif dan berbasis masalah.

Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam penerapan metode yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan numerasi. Misalnya, metode berbasis problem-based learning (PBL) yang sudah terbukti efektif dalam pengembangan keterampilan numerasi dan karakter siswa di beberapa studi, seperti yang dikemukakan oleh Widiantari dkk., 2022 (Widiantari, dkk, 2022). Pengembangan lebih lanjut juga dapat berfokus pada pemanfaatan teknologi seperti e-modul berbasis etnomatematika, yang menurut Widiantari dkk. (2022) mampu meningkatkan literasi dan numerasi siswa secara signifikan.

Melihat hasil yang sudah dicapai, Program Kampus Mengajar memiliki potensi untuk terus dikembangkan, terutama pada aspek numerasi. Penggunaan metode pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi seperti gamifikasi dan media visual interaktif yang lebih spesifik pada konsep-konsep matematika dasar dapat menjadi salah satu prospek pengembangan lebih lanjut. Selain itu, kolaborasi dengan lebih banyak sekolah di daerah terpencil dan pengintegrasian pendekatan berbasis konteks lokal diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih kuat.

Program ini juga dapat diterapkan pada skala yang lebih luas, tidak hanya di tingkat SD, tetapi juga di tingkat SMP dan SMA, terutama untuk membantu siswa yang masih kesulitan dalam literasi dan numerasi. Pendekatan berkelanjutan dan pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat menciptakan efek jangka panjang yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk studi lanjutan. Salah satu rekomendasi untuk penelitian mendatang adalah untuk mengeksplorasi lebih lanjut metode intervensi numerasi yang lebih fokus pada problem-solving dan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, penelitian lanjutan dapat melibatkan lebih banyak variabel, seperti pengaruh latar belakang sosio-ekonomi, akses teknologi, dan metode evaluasi

yang lebih kompleks, misalnya penggunaan asesmen berbasis kompetensi. Pengembangan teknologi pendidikan yang dapat diintegrasikan dalam Program Kampus Mengajar, seperti aplikasi pembelajaran berbasis AI atau e-learning platform, dapat menjadi arah penelitian yang relevan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di masa depan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dhaoud Daroin, A., Vanessa, O., Santoso, K., Mei, D., Pranidia, A., & Halimah, L. L. (2022). *PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA DI SDN 2 GOMBANG TULUNGAGUNG*. 38–49.  
<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/dedukasi.v2i1.12670>
- DIDIK. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 480–489. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2087>
- Dwi Noerbella. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI PESERTA
- Enzelina, P., Pangaribuan, F., Tampubolon, S., Rahmatullah, M. I., & Samosir, A. (2022). Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Adaptasi Teknologi di SDN 14 Talang Muandau melalui Program Kampus Mengajar. *Tridharmadimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 78-83.  
<https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v2i2.909>
- Kemendikbud. (2019). *Laporan Kinerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019*.  
<https://repositori.kemdikbud.go.id/18292/>
- Kusumastuti, F. A., & Lutfi, M. K. (2022). Peningkatan Literasi dan Numerasi dalam Implementasi Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Tangerang. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).  
<https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92648>
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). LITERASI NUMERASI SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH TIDAK TERSTRUKTUR. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22236/KALAMATIKA.vol4no1.2019pp69-88>
- Muyassaroh, I., Masrurah, S. N., & Oktaviani, R. P. (2022). Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v4i2.441>
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>

- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Rachman, B. A., Fidaus, F. S., Mufidah, N. L., & Sadiyah, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika di Era Pandemi COVID-19. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>